

ANALISIS PERHITUNGAN SUKU BUNGA KREDIT MENGGUNAKAN METODE *FLAT RATE* DAN *SLIDING RATE* PADA KOSPIN JASA CAPEM JATIBARANG

Firda Resti Amelia¹⁾, Bahri Kamal²⁾, Dewi Kartika³⁾
Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama

Correspondence author: D. Kartika, dewikartika563@gmail.com, Tegal, Indonesia

Abstract

This study aims to understand the analysis of credit interest calculation using flat rate and sliding rate method at Kospin Jasa Capem Jatibarang. The data collection methods are literature study, documentation, interviews, and observation. The technique used for data analysis is quantitative description analysis with flat rate and sliding rate method formulas. The research findings show that the flat rate calculation method has a greater interest value than the sliding rate calculation method, both for 12 months and 24 months. The flat rate method is more appropriate for short-term loans, and is suitable for debtors with fixed income, while the sliding rate is more appropriate for long-term loans because the nominal interest decreases.

Keywords: credit interest, flat rate, sliding rate

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana analisis perhitungan bunga kredit dengan menggunakan metodologi *flat rate* dan *sliding rate* di Kospin Jasa Capem Jatibarang. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu studi pustaka, dokumentasi, wawancara, dan observasi. Teknik yang digunakan untuk analisis data adalah analisis deskripsi kuantitatif dengan rumus metode *flat rate* dan *sliding rate*. Temuan penelitian menunjukkan bahwa bahwa metode perhitungan *flat rate* memiliki nilai bunga yang lebih besar dibandingkan dengan metode perhitungan *sliding rate*, baik untuk jangka waktu 12 bulan maupun 24 bulan. Metode *flat rate* lebih tepat digunakan untuk jangka pendek, dan sesuai untuk debitur yang penghasilannya tetap, sedangkan *sliding rate* lebih tepat untuk pinjaman jangka panjang, karena nominal bunganya yang semakin menurun.

Kata Kunci : bunga kredit, *flat rate*, *sliding rate*

A. PENDAHULUAN

Di era perkembangan ekonomi saat ini, kebutuhan finansial di kalangan masyarakat khususnya di negara berkembang semakin meningkat, mengingat semakin meningkatnya mobilitas dan aktivitas masyarakat.

Kekhawatiran akan meningkatnya minat masyarakat untuk mengajukan pinjaman kredit di lembaga keuangan semakin menjadi perhatian. Perbedaan antara pendapatan dan biaya, pendapatan tidak teratur, kebutuhan uang tunai tambahan untuk modal perusahaan, cadangan keuangan, dan

pinjaman untuk investasi jangka panjang adalah beberapa faktor yang mungkin menggoda calon anggota untuk mengajukan kredit atau pinjaman (Nurdini & Kosasih, 2022).

Koperasi simpan pinjam hadir untuk meningkatkan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat luas, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012. Mereka memainkan peran penting dalam sistem ekonomi nasional yang adil dan demokratis (Elliyana, 2020). Sekelompok pemilik usaha kecil dan menengah mendirikan koperasi milik anggota yang diberi nama Kospin (Koperasi Simpan Pinjam) "JASA" pada 1970-an. Kospin Jasa bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya melalui program kredit (Latuconsina, 2017).

Menurut etimologi, Istilah "kredit" berasal dari bahasa Yunani "*Credire*", yang juga berarti "kepercayaan". Mendapatkan kredit memerlukan mendapatkan kepercayaan pada individu itu. Seseorang atau semua badan yang memberikan kredit (kreditur) percaya bahwa penerima kredit (debitur) akan sanggup memenuhi segala sesuatu yang telah dijanjikan di masa mendatang (Purnamawati, 2021). Baik itu dalam bentuk komoditas, uang tunai, atau jasa. Jika debitur kemudian terbukti tidak dapat memenuhi komitmennya karena alasan apapun, kreditur akan menyita jaminan dengan nilai yang cukup untuk menutupi prinsip dan bunga utang.

Salah satu bisnis di Jatibarang yang bergerak di bidang keuangan adalah Kospin Jasa Capem Jatibarang. Seiring dengan menghimpun dana dari masyarakat, Kospin Jasa Capem Jatibarang juga bergerak dalam menyalurkan kredit. Sama halnya dengan Koperasi Simpan Pinjam lainnya, Kospin Jasa Capem Jatibarang memberikan pinjaman dalam bentuk uang tunai kepada individu maupun masyarakat umum yang membutuhkan bantuan.

Mangatur kredit kepada anggota dan masyarakat umum melalui proses pemberian kredit sangat penting untuk keberhasilan pemberian pinjaman. Proses pemberian kredit

terdiri dari sejumlah tindakan terkait yang harus diambil untuk memenuhi tugas merutekan kredit kepada pihak-pihak yang membutuhkan uang. Lembaga keuangan dapat menentukan klien mana yang memenuhi syarat untuk pinjaman menggunakan analisis kredit (Ayudia & Dimas Aswansyah, 2023). Setiap tahap mengevaluasi kelayakan kredit selalu melibatkan evaluasi menyeluruh.

Ada persyaratan dan batas waktu untuk membayar kredit disertai dengan bunga saat meminjam uang ke lembaga keuangan. Untuk memudahkan anggotanya lembaga keuangan juga memberikan penawaran pembayaran kredit secara angsuran atau cicilan (Zuhri, 2019). Dalam setiap angsuran kredit terdapat suku bunga yang harus dibayar. Bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada anggota (Kasmir, 2013). Bunga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada anggota (yang memiliki simpanan), dan yang harus di bayar anggota kepada bank (yang memperoleh pinjaman) (Rompas, 2018). Jumlah uang pokok per unit waktu digunakan untuk menghitung tingkat persentase bunga. Menurut (Sari et al, 2021) bunga adalah ukuran biaya sumber daya yang harus dibayarkan debitur kepada kreditur. Sangat penting bagi anggota untuk memahami cara menghitung bunga pinjaman sehingga mereka dapat menyisihkan jumlah yang diperlukan saat merencanakan pembayaran cicilan, sehingga tidak akan ada kegagalan atau penundaan pembayaran di kemudian hari (Beang et al., 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan perhitungan suku bunga kredit menggunakan metode flat rate dan sliding rate pada Kospin Jasa Capem Jatibarang.

B. METODE PENELITIAN

Kospin Jasa Capem Jatibarang menjadi lokasi studi untuk penelitian ini. Data penelitian dikumpulkan melalui kegiatan

observasi, wawancara, pendokumentasian, dan tinjauan literatur. Menggunakan data primer dan sekunder dengan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Produk pinjaman yang tersedia di Kospin Jasa Capem Jatibarang untuk membantu permintaan investasi atau pertumbuhan bisnis. Pinjaman tersebut membawa tingkat bunga tahunan sebesar 11%. Pinjaman dengan jangka waktu tertentu di mana prinsip dan bunga dibayarkan setiap bulan. Studi kasus dalam penelitian ini meliputi :

Pak Nanang adalah pemilik bisnis yang membutuhkan uang untuk mengembangkan perusahaannya. Kospin Jasa Capem Jatibarang menawarkan pinjaman Rp 30.000.000 dengan bunga tahunan 11%.

Metode *flat rate*

Rumus perhitungannya adalah :

$$\text{Bunga per bulan} = (P \times i \times t) \div jb$$

Keterangan :

P = Plafon kredit

I = Suku bunga per tahun

T = Jumlah tahun jangka waktu kredit

Jb = Jumlah bulan dalam jangka waktu kredit

Perhitungan apabila menggunakan jangka waktu pinjaman 1 tahun atau 12 bulan.

$$\text{Angsuran pokok} = 30.000.000 \div 12 = 2.500.000$$

Bunga per bulan

$$= (30.000.000 \times 11\% \times 1) \div 12 = 275.000$$

Rincian perhitungan dengan jangka waktu 1 tahun metode *flat rate* dapat dilihat pada tabel 1.

Perhitungan apabila menggunakan jangka waktu pinjaman 2 tahun atau 24 bulan.

$$\text{Angsuran pokok} = 30.000.000 \div 24 = 1.250.000$$

Bunga per bulan

$$= (30.000.000 \times 11\% \times 2) \div 24 = 275.000$$

Rincian perhitungan dengan jangka waktu 2 tahun metode *flat rate* dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 1 Angsuran flat rate jangka waktu 12 bulan (dalam Rupiah)

No.	Pokok Angsuran	Bunga	Jumlah Angsuran	Sisa Pokok
				30.000.000
1	2.500.000	275.000	2.775.000	27.500.000
2	2.500.000	275.000	2.775.000	25.000.000
3	2.500.000	275.000	2.775.000	22.500.000
4	2.500.000	275.000	2.775.000	20.000.000
5	2.500.000	275.000	2.775.000	17.500.000
6	2.500.000	275.000	2.775.000	15.000.000
7	2.500.000	275.000	2.775.000	12.500.000
8	2.500.000	275.000	2.775.000	10.000.000
9	2.500.000	275.000	2.775.000	7.500.000
10	2.500.000	275.000	2.775.000	5.000.000
11	2.500.000	275.000	2.775.000	2.500.000
12	2.500.000	275.000	2.775.000	0
	30.000.000	3.300.000	33.300.000	

Sumber : Data diolah, 2023

Tabel 2 Angsuran flat rate jangka waktu 24 bulan (dalam Rupiah)

No.	Pokok Angsuran	Bunga	Jumlah Angsuran	Sisa Pokok
				30.000.000
1	1.250.000	275.000	1.525.000	28.750.000
2	1.250.000	275.000	1.525.000	27.500.000
3	1.250.000	275.000	1.525.000	26.250.000
4	1.250.000	275.000	1.525.000	25.000.000
5	1.250.000	275.000	1.525.000	23.750.000
6	1.250.000	275.000	1.525.000	22.500.000
7	1.250.000	275.000	1.525.000	21.250.000
8	1.250.000	275.000	1.525.000	20.000.000
9	1.250.000	275.000	1.525.000	18.750.000
10	1.250.000	275.000	1.525.000	17.500.000
11	1.250.000	275.000	1.525.000	16.250.000
12	1.250.000	275.000	1.525.000	15.000.000
13	1.250.000	275.000	1.525.000	13.750.000
14	1.250.000	275.000	1.525.000	12.500.000
15	1.250.000	275.000	1.525.000	11.250.000
16	1.250.000	275.000	1.525.000	10.000.000
17	1.250.000	275.000	1.525.000	8.750.000
18	1.250.000	275.000	1.525.000	7.500.000
19	1.250.000	275.000	1.525.000	6.250.000
20	1.250.000	275.000	1.525.000	5.000.000
21	1.250.000	275.000	1.525.000	3.750.000
22	1.250.000	275.000	1.525.000	2.500.000
23	1.250.000	275.000	1.525.000	1.250.000
24	1.250.000	275.000	1.525.000	0
	30.000.000	6.600.000	36.600.000	

Sumber : Data diolah, 2023

Metode sliding rate

Rumus perhitungannya adalah :

$$\text{Bunga per bulan} = i \times 1/12 \times (Sp)$$

Keterangan :

I = Suku bunga per tahun

Sp = Sisa plafon kredit

Perhitungan apabila menggunakan jangka waktu pinjaman 1 tahun atau 12 bulan.

$$\text{Angsuran pokok} = 30.000.000 \div 12 = 2.500.000$$

Perhitungan bunga per bulan secara *sliding rate* dapat dilihat pada tabel 3.

Perhitungan apabila menggunakan jangka waktu pinjaman 2 tahun atau 24 bulan.

$$\text{Angsuran pokok} = 30.000.000 \div 24 = 1.250.000$$

Perhitungan bunga per bulan secara *sliding rate* dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 3 Angsuran *sliding rate* jangka waktu 12 bulan (dalam Rupiah)

No.	Pokok Angsuran	Bunga	Jumlah Angsuran	Sisa Pokok
				30.000.000
1	2.500.000	275.000	2.775.000	27.500.000
2	2.500.000	252.083	2.752.083	25.000.000
3	2.500.000	229.167	2.729.166	22.500.000
4	2.500.000	206.250	2.706.250	20.000.000
5	2.500.000	183.333	2.683.333	17.500.000
6	2.500.000	160.417	2.660.416	15.000.000
7	2.500.000	137.500	2.637.500	12.500.000
8	2.500.000	114.583	2.614.583	10.000.000
9	2.500.000	91.667	2.591.666	7.500.000
10	2.500.000	68.750	2.568.750	5.000.000
11	2.500.000	45.833	2.545.833	2.500.000
12	2.500.000	22.917	2.522.916	0
	30.000.000	1.787.500	31.787.496	

Sumber : Data diolah, 2023

Tabel 4 Angsuran *sliding rate* jangka waktu 24 bulan (dalam Rupiah)

No.	Pokok Angsuran	Bunga	Jumlah Angsuran	Sisa Pokok
				30.000.000
1	1.250.000	275.000	1.525.000	28.750.000
2	1.250.000	263.542	1.513.542	27.500.000
3	1.250.000	252.083	1.502.083	26.250.000
4	1.250.000	240.625	1490.925	25.000.000
5	1.250.000	229.167	1.479.167	23.750.000
6	1.250.000	217.708	1.467.708	22.500.000
7	1.250.000	206.250	1.456.250	21.250.000
8	1.250.000	194.792	1.444.792	20.000.000
9	1.250.000	183.333	1.433.333	18.750.000
10	1.250.000	171.875	1.421.875	17.500.000
11	1.250.000	160.417	1.410.417	16.250.000
12	1.250.000	148.958	1.398.958	15.000.000
13	1.250.000	137.500	1.387.500	13.750.000
14	1.250.000	126.042	1.376.042	12.500.000
15	1.250.000	114.583	1.364.583	11.250.000
16	1.250.000	103.125	1.353.125	10.000.000
17	1.250.000	91.667	1.341.667	8.750.000
18	1.250.000	80.208	1.330.208	7.500.000
19	1.250.000	68.750	1.318.750	6.250.000
20	1.250.000	57.292	1.307.292	5.000.000
21	1.250.000	45.833	1.295.833	3.750.000
22	1.250.000	34.375	1.284.375	2.500.000
23	1.250.000	22.917	1.272.917	1.250.000
24	1.250.000	11.458	1.261.458	0
	30.000.000	3.437.500	33.437.500	

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan suku bunga kredit pada kospin jasa Capem Jatibarang dengan menggunakan metode *flat rate* dan *sliding rate*, dengan jangka waktu 12 bulan dan 24 bulan, maka dapat dilihat perbandingannya pada tabel berikut ini.

Tabel 5 Perbandingan bunga kredit Bapak Nanang

Bulan	Metode perhitungan		Selisih
	<i>Flat Rate</i>	<i>Sliding Rate</i>	
12	3.300.000	1.787.500	1.512.500
24	6.600.000	3.437.500	3.162.500

Sumber : Data diolah, 2023

Dari hasil perbandingan tabel di atas dapat diketahui bahwa metode perhitungan *flat rate* memiliki nilai bunga yang besar dibandingkan dengan metode perhitungan *sliding rate*, baik untuk jangka waktu 12 bulan maupun 24 bulan. Hal tersebut disebabkan karena metode perhitungan *flat rate* menggunakan nilai bunga yang sama disetiap bulannya, sedangkan metode perhitungan *sliding rate* nilai bunganya dihitung dari sisa pinjamannya, sehingga jumlah bunga yang dibayar debitur semakin menurun seiring dengan menurunnya pokok pinjaman.

Metode *flat rate* lebih tepat digunakan untuk jangka pendek, dan sesuai dengan debitur yang penghasilannya tetap, karena nominal yang dibayar disetiap bulannya sama, dan debitur sudah mengetahui jumlah yang harus dibayarkan sejak awal melakukan kredit. Sedangkan *sliding rate* lebih tepat untuk pinjaman jangka panjang, karena nominal bunganya yang semakin menurun disetiap bulannya sehingga membuat debitur tidak terbebani oleh pinjamannya.

D. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, perhitungan suku bunga kredit menggunakan metode *flat rate* yaitu pembebanan bunga yang memiliki nominal sama disetiap bulannya, sedangkan *sliding*

rate adalah pembebanan bunga setiap bulannya akan disesuaikan dengan sisa pinjamannya, sehingga angsuran cicilan bunga akan semakin menurun. Setelah dilakukan perbandingan metode *flat rate* dengan metode *sliding rate*, terdapat selisih nominal bunga antara keduanya, dimana perhitungan menggunakan metode *flat rate* memiliki jumlah bunga yang dibayar lebih besar daripada *sliding rate*. Meskipun begitu kedua metode juga memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing tergantung kondisinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayudia, R., & Dimas Aswansyah. (2023). Analisis Prosedur Pemberian Kredit Guna Bhakti Di Bank Bjb Kantor Cabang Pembantu Tebet Jakarta Selatan. *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 4(1), 77–80. <https://doi.org/10.56486/remittance.vol4n01.335>
- Beang, I. A. P., Gubu, L., Ransi, N., & Pimpi, L. (2023). Penerapan Suku Bunga Tetap (Flat Rate Method) dalam Rancang Bangun Sistem Administrasi Pada Koperasi Karya Samaturu Kendari. *Jurnal Matematika, Komputasi Dan Statistika*, 3(1), 303–312.
- Elliyana, E. (2020). *Lembaga Keuangan dan Pasar Modal* (N. Pangesti (ed.)). Malang : Ahlimedia Press.
- Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Latuconsina, I. (2017). Mengembalikan Landasan Konstitusional Koperasi Dalam UUD NRI Tahun 1945. *Jurnal Ketatanegaraan*, 6(Desember), 129–149.
- Nurdini, R., & Kosasih, K. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nasabah dalam Pengambilan Keputusan Pinjaman KUR. *Akuntabel: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 19(2), 430–

438.

<https://doi.org/10.30872/jakt.v19i2.10907>

- Purnamawati, I. G. A. (2021). *Akuntansi dan Implementasinya dalam Koperasi dan UMKM*. Jakarta : PT RajagrafindoPersada.
- Rompas, W. F. I. (2018). Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Permintaan Kredit pada Perbankan di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(2), 204–215.
- Sari, L., Nurfazira, & Septiano, R. (2021). Pengaruh Non Performing Loan, Suku Bunga Kredit, dan Modal Bank terhadap Penyaluran Kredit pada Perusahaan Perbankan LQ 45. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(6), 702–713.
- Zuhri. (2019). Analisis Suku Bunga Kredit berdasarkan Pembayaran Angsuran (Studi Kasus pada Kredit Multiguna Adira Finance). *Jurnal Ilman : Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 37–48.